

**PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING*
KE GAWANG PADA CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA**

JURNAL

Oleh

GATOT WIDYA ANGGARA



**PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING* KE GAWANG PADA CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA

Oleh

GATOT WIDYA ANGGARA

Pembimbing

Drs. Herman Tarigan, M.Pd

Drs. Suranto, M.Kes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap peningkatan kemampuan *shooting* ke gawang pada cabang olahraga sepakbola. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa. Teknik sampling menggunakan *ordinal pairing*. Hasil penelitian diketahui bahwa hasil tes awal kemampuan *shooting* ke gawang pada kedua kelompok 32,65 tidak berbeda secara signifikan. Selanjutnya diberikan perlakuan dengan model pendekatan taktis untuk kelompok eksperimen dan hasil tes akhir menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* ke gawang kedua kelompok berbeda secara signifikan dengan rata rata kelompok eksperimen 53, 20 dan kelompok kontrol 47,80. Sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,23 < 0,05$ menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model pendekatan taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *shooting* ke gawang pada siswa SSB River Natar.

Kata kunci : pendekatan taktis, sepak bola, *shooting* ke gawang

**TACTICAL APPROACH TO INCREASED ABILITY TO BRANCH goal
SHOOTING SPORTS FOOTBALL**

**By
GATOT WIDYA ANGGARA**

**Preceptor
Drs. Herman Tarigan, M.Pd
Drs. Suranto, M.Kes**

This study aimed to determine the effect of a tactical approach in improving the ability of shooting on goal in football. The method used in this research was experimental. The sample in this study amounted to 20 students. The sampling technique was using ordinal pairing. The survey results revealed that the results of initial tests showed the ability of shooting on goal in the two groups did not differ significantly which was 32.65. Furthermore, it was given the treatment with tactical approach model for the experimental group and the final test, the results showed that the ability of shooting on goal two groups differed significantly from the average of the experimental group which was 53, 20 and the control group was 47.80. While the significance value is $0.23 < 0.05$ indicates a significant difference. From the results we can conclude that the model of tactical approach has a significant influence on the improvement of the ability of shooting on goal in SSB River Natar students.

Keywords: tactical approach, football, shooting on goal

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pendapat di atas dan hasil survey peneliti, maka kemampuan *shooting* siswa SSB River Natar perlu ditingkatkan menjadi baik. Kesimpulan yang diambil peneliti di atas didasarkan pada persentasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa SSB River Natar antara lain, pada saat melakukan *shooting* pemain tidak seimbang, perkenaan kaki dengan bola kurang tepat, gerakan bola yang tidak menentu, dan bola yang di *shooting* kurang akurat. Hasil pengamatan di atas dapat dilihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa SSB River Natar. Untuk itu perlu perbaikan dalam melakukan *shooting* sepak bola sehingga kemampuan *shooting* siswa SSB River Natar menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut diperlukan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik tersebut. Dalam hal ini, latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *shooting* yaitu dengan Pendekatan taktis.

Mencermati permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian tentang “Pendekatan Taktis Untuk Meningkatkan Kemampuan *Shooting* Ke Gawang Pada Cabang Olahraga Sepak bola Pada Siswa SSB River Natar.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas terdapat permasalahan-permasalahan tentang :

1. Kemampuan melakukan *shooting* siswa SSB River Natar masih kurang
2. Belum ada model pendekatan taktis pada kemampuan *shooting* pada Siswa SSB River Natar

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode pendekatan taktis berpengaruh terhadap kemampuan *shooting* permainan sepak bola?

2. Apakah metode pendekatan taktis berpengaruh terhadap peningkatan *shooting* permainan sepakbola?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan *shooting* permainan sepak bola pada siswa SSB River Natar.

Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan *shooting* permainan sepak bola
2. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, memberikan masukan bagi para calon pelatih.
3. Pelatih, mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap kemampuan *shooting* permainan

sepak bola untuk meningkatkan prestasi atletnya khususnya atlet usia anak-anak..

4. FKIP UNILA, dapat menjadi salah satu referensi bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar Motorik

Menurut Sugiyanto (2004:19), belajar gerak adalah serangkaian proses yang berkaitan dengan latihan atau pembekalan pengalaman yang menyebabkan timbulnya perubahan menetap dalam keterampilan yang dipelajari di dalam belajar gerak adalah pola-pola gerak mempelajari gerakan olahraga, seorang atlet berusaha untuk mengerti gerakan yang dipelajari kemudian apa yang dimengerti itu dikomandokan kepada otot-otot tubuh untuk mewujudkan dalam gerakan tubuh secara keseluruhan atau hanya sebagian sesuai dengan pola gerakan yang dipelajari.

Sepak Bola

Pada dasarnya sepak bola adalah permainan sederhana, dan tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan tanpa menggunakan tangan atau lengan. Dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah suatu permainan olahraga yang bertujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Sukatamsi (2001:17)

Menendang Bola

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Maka teknik dasar menendang bola Sukatamsi (2001:239). Mempunyai pandangan yang sama tentang prinsip-prinsip menendang bola yang terdiri dari: (1) pandangan mata, (2) kaki tumpu, (3) kaki yang menendang, (4) bagian bola yang ditendang, (5) sikap badan.

Shooting

Tembakkan bola secepat mungkin

kesempatan terbesar adalah melakukannya sambil berlari, baik saat bola ada di tanah maupun pada saat masih di udara. Harmiel (2001)

Kondisi Fisik

Literatur pelatihan fisik dimanapun tidak ada yang merubah komponen-komponen kondisi fisik, tetap hanya kelenturan, kekuatan, Kecepatan, dan daya tahan. Tentu semua komponen kondisi fisik ini memiliki turunan statis-dinamis, kekuatan maksimal, aksi, reaksi, kecepatan maksimal, dan aerobik dan anerobik.

Jadi tidak ada yang instan dan cepat dalam sepak bola jika ingi berkembang dengan baik, sesuai, tepat dan berkesinambungan tanpa efek yang buruk, Harsono (2013)

Pendekatan Taktis

Menerapkan keterampilan teknik ke dalam situasi permainan yang sesungguhnya merupakan persoalan khusus. Karena itu, dari sini dedikatif dan motorik, perlu dirancang prosedur pembelajaran teknik yang di padukan dengan keputusan taktik dalam

pendekatan pembelajaran tersebut, disebut pendekatan taktis. (Subarjah:2000)

Sekolah Sepak Bola (SSB)

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Selain itu juga untuk melatih atlet dengan teknik yang benar, mengantarkan atlet untuk meraih prestasi yang baik.

Tujuan utama SSB sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya. Disamping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepak bola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik. SSB merupakan detak jantung pembinaan pesepakbolaan usia muda di Indonesia. Putera (2010:17).

Permainan Untuk Latihan

Latihan yang digunakan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan

shooting ke gawang permainan sepak bola (Harmiel, 2001:66) adalah :

1. Permainan menembak dengan kura-kura kaki
2. Permainan adu tembakan satu sentuhan
3. Permainan adu tendangan menekan
4. Permainan melakukan serve dan menembak
5. Permainan menembak ikan di dalam tong
6. Permainan menembak kerucut dibidang aman
7. Permainan menembak untuk mencetak gol
8. Permainan dengan gawang tengah
9. Permainan dengan tembakan jarak jauh
10. Permainan tembakan volley

Hipotesis

menurut Sutrisno Hadi (2003:257) bahwa, “Hipotesis adalah Pernyataan yang lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya, jika hipotesis telah dibuktikan kebenarannya namanya bukan lagi hipotesis melainkan suatu tessa”.

Berdasarkan asumsi dan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut,

Ha₁: Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan taktis dengan kemampuan *shooting* ke gawang.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan taktis dengan kemampuan *shooting* ke gawang

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2013:73) metodologi penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi

menurut Arikunto (2010:106) populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. dari pengertian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SSB River Natar

Sampel

penulis mengambil sampel seluruh siswa yang berjumlah 20 siswa.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

variabel yang disimbolkan dengan (X), adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendekatan taktis (X).

2. Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya dan merupakan variabel yang diterangkan nilainya dan dilambangkan dengan (Y). Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *shooting* ke gawang permainan sepak bola.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menggunakan tes kemampuan shooting Daral Fauzi (2009:16)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

mayorits siswa SSB River Natar berusia 16 tahun yaitu sebesar 40%, sedangkan siswa yang berusia 14 dan 15 tahun masing-masing 5 orang atau sebesar 25%, dan siswa yang berusia 13 dan 14 tahun hanya 1% atau 1 orang saja.

Data Awal Kemampuan Shooting Ke Gawang Siswa SSB River Natar

jumlah keseluruhan skor pada tes awal adalah 653 dengan rata-rata 32,65. Dan skor tertinggi yang diperoleh adalah 57 sedangkan skor terendah yang diperoleh 15.

Data Tes Akhir Kemampuan Shooting Ke Gawang Siswa SSB River Natar

data akhir kemampuan *shooting* ke gawang siswa dengan perolehan kelompok eksperimen yaitu jumlah

532, rata-rata 53,2 skor terendah 47, skor tertinggi 59, dengan standar deviasi 4,341. Sedangkan untuk kelompok kontrol memperoleh jumlah skor 478, rata-rata 47, 8, skor terendah 38, skor tertinggi 57 dengan standar deviasi 5,308.

Interpretasi Hasil Akhir Kemampuan Tendangan Ke Gawang Siswa SSB River Natar

interpretasi hubungan hasil akhir kemampuan *shooting* ke gawang siswa SSB River Natar. Pada kelompok eksperimen tidak ada siswa yang mempunyai kemampuan *shooting* kategori kurang, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 2 siswa yang kemampuan *shooting* ke gawangnya masih kurang.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis data statistika diketahui bahwa skor akhir jumlah dan rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Yaitu dengan perolehan skor rata-rata sebesar 53,2 untuk kelompok

eksperimen, dan skor rata-rata 47,8 untuk kelompok kontrol.

Terdapat perbedaan sebesar 5.4 poin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* ke gawang kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kemampuan *shooting* ke gawang kelompok kontrol. Berdasarkan analisis data statistika menggunakan *independent sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,760 pada saat tes awal, dikarenakan nilai signifikansi $0,760 > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan, artinya kedua kelompok memiliki kemampuan awal *shooting* ke gawang yang sama.

Kemudian setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan pendekatan diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,023 pada saat tes akhir kemampuan *shooting* ke gawang. Nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,023 < 0,05$ berarti ada perbedaan yang signifikan. Artinya kedua kelompok memiliki kemampuan akhir *shooting* ke gawang yang berbeda

secara signifikan. Yaitu dengan kemampuan kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, yang berarti pendekatan taktis memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *shooting* ke gawang pada permainan sepak bola pada siswa SSB River Natar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis juga diketahui bahwa kemampuan *shooting* ke gawang pada pemain SSB River Natar yang mengikuti latihan dengan pendekatan taktis mengalami peningkatan. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa peningkatan kemampuan *shooting* ke gawang pemain yang mengikuti latihan dengan Metode pendekatan taktis dengan pemain yang tidak mendapatkan latihan dengan metode pendekatan taktis berbeda secara signifikan.

Peningkatan kemampuan *shooting* ke gawang pemain yang mendapatkan latihan dengan pendekatan taktis lebih tinggi dibandingkan dengan pemain

yang tidak mendapatkan latihan dengan metode pendekatan taktis.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan taktis berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *shooting* ke gawang pemain SSB River Natar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Melalui pendekatan taktis terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *shooting* ke gawang pada cabang olahraga sepak bola pada siswa SSB River Natar.
2. Pendekatan taktis efektif untuk meningkatkan kemampuan *shooting* ke gawang pada cabang olahraga sepak bola pada siswa SSB River Natar.
3. Kemampuan *shooting* ke gawang dengan pendekatan taktis lebih besar dibandingkan dengan tidak mendapatkan pendekatan taktis.

Saran

1. Pelatih sebaiknya menerapkan model pendekatan taktis guna meningkatkan kemampuan atlet,

terutama dalam hal ketepatan hasil tendangan bola sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi dosen dan mahasiswa program studi penjasokes agar lebih meningkatkan mutu pendidikan jasmani, termasuk dalam hal permainan sepak bola.
3. Untuk siswa maupun atlet agar terus berlatih dan mengembangkan kemampuan *shooting* permainan sepak bola

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fauzi, D. 2009. *Tes Keterampilan Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hadi, S. 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Harmiel. 2001. *Gerak dasar sepak bola*. Jakarta: Jaya Putra
- Harsono. 2013. *Melatih Kondisi Fisik*. Bandung: IKIP Bandung.
- Putera, G. 2010. *Kutak-Katik Latihan Sepakbola Usia Muda*. Jakarta: Visi Gala 2000.

- Subardjah, H. 2000. *Pendekatan Taktis Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto. 2004. *Dasar-dasar sepak bola dan Belajar Motorik*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatamsi. 2001. *Permainan Bola Besar (Sepak bola)*. Bengkulu: Modul Perkuliahan S1 Universitas Terbuka Tahun 2002.